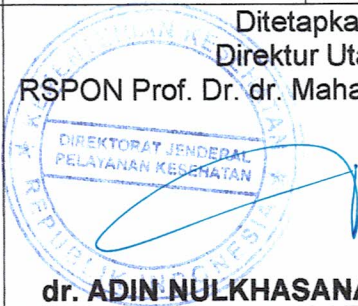


	PEMERIKSAAN BIAKAN DAN RESISTENSI AEROB URIN		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/728/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 06 Agustus 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Prosedur pemeriksaan untuk mengetahui mikroorganisme yang terdapat dalam spesimen urin.		
TUJUAN	1. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan biakan dan resistansi aerob urin 2. Mengetahui jenis mikroorganisme pada spesimen urin, menunjang diagnosa dan menentukan sensitivitas pasien terhadap terapi antibiotik		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. Dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Alat dan Bahan 1. Mikroskop 2. Alat VITEK 2 COMPACT 3. Sentifus 4. Ose 5. Kaca objek 6. Bunsen 7. Mikropipet 8. Tabung steril 9. Disposable loop 10 uL 10. Tip biru atau tip kuning 11. Botol BACT/ALERT 12. Media agar darah 13. Media agar MacConkey 14. NaCl 0,45% steril 15. Minyak imersi B. Spesimen 1. Jenis : urin 2. Wadah : bokal steril C. Langkah Kerja 1. Order pemeriksaan dilakukan secara online (melalui EHR)/formulir pemeriksaan laboratorium oleh dokter. 2. Pengambilan spesimen dilakukan oleh Perawat / Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) 3. Preparat dibuat dari spesimen urin dengan cara disentrifus 500g selama 5 menit, kemudian ditetaskan di atas kaca objek dan ditutup dengan kaca penutup. Preparat dibaca dan dicatat jumlah leukosit, epitel dan bakterinya.		

PEMERIKSAAN BIAKAN DAN RESISTENSI AEROB URIN

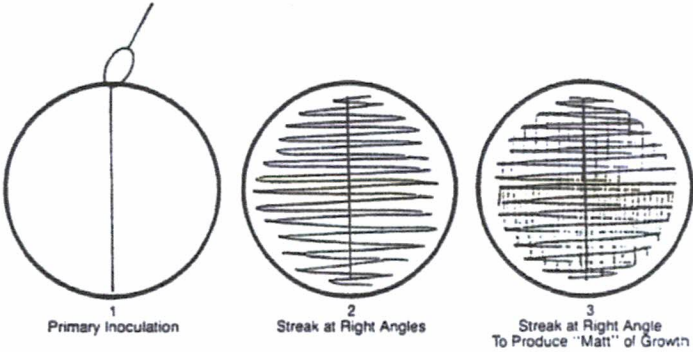
No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/7.24 /2024

No. Revisi :
01

Halaman :
2/3

PROSEDUR

4. Spesimen urin diambil sebanyak 10 ul menggunakan *disposable loop* kemudian ditanam ke media agar darah dan agar *MacConkey* dengan metode *streak* di bawah ini:



5. Media diinkubasi pada suhu 35°C selama 18–24 jam
6. Koloni yang tumbuh di media dilakukan penghitungan jumlah (jumlah koloni yang tumbuh dikali 100), dan dilakukan pewarnaan Gram.
7. Bila jumlah koloni >10.000/mL urin dilakukan uji identifikasi dan kepekaan, sedangkan bila jumlah koloni <10.000/mL urin hanya dilakukan uji identifikasi.
8. Apabila koloni yang didapat masih tercampur, maka dilakukan penanaman ulang, sehingga diperoleh koloni murni.
9. Setelah diperoleh koloni murni, lakukan uji identifikasi dan kepekaan menggunakan alat VITEk 2 Compact.
10. Setelah hasil selesai dari alat, dilakukan otorisasi hasil mikrobiologi oleh Dokter Penanggung Jawab Laboratorium Harian (DPJLH).

UNIT TERKAIT

Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

ALUR PEMERIKSAAN BIAKAN DAN RESISTENSI AEROB URIN

Dokter

Melakukan order formulir *online* pada EHR/kertas formulir

Perawat / PLK

Pengambilan spesimen

PLK

- Preparat dibuat dari spesimen urin
- Preparat dibaca dan dicatat jumlah leukosit, epitel, dan bakteri

PLK

- Spesimen ditanam di media agar darah dan agar *MacConkey*
- Diinkubasi pada suhu 35°C selama 18–24 jam

PLK

Koloni yang tumbuh dihitung dan dicatat jumlahnya (jumlah koloni dikalikan 100) serta dilakukan pewarnaan Gram

Pranata Laboratorium
Kesehatan

Jumlah koloni >10.000/mL urin
dilakukan uji identifikasi dan
kepekaan menggunakan alat
VITEk 2 Compact

Pranata Laboratorium
Kesehatan

Jumlah koloni <10.000/mL urin
dilakukan uji identifikasi
menggunakan alat VITEk 2
Compact

DPJLH

Otorisasi hasil pemeriksaan

	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	OT.02.02/D.XXIII/ 7121/2024
		Tanggal Efektif	:
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal	: 02 Februari 2024	☒ Penambahan Dokumen
Nama	: dr. Hastrina Mailani, Sp.PA	☐ Perubahan Dokumen
Unit Kerja	: Instalasi Laboratorium dan Bank Darah	☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON  dr. Hastrina Mailani, Sp.PA NIP. 198605282012122001

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	Dokumen Baru	ke-0	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium. 2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah. 3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar 4. Saat ini status dokumen lama di emisyy adalah kadaluwarsa	-	Dokumen Baru